

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN PUTRA SERTA WASIT BOLA TANGAN JAWA TIMUR TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA TANGAN

Muhamad Harryanto

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: muhamadharryanto@mhs.unesa.ac.id

Dr. Gigih Siantoro, M.Pd.

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: mr.gigih@yahoo.com

ABSTRAK

Bola tangan adalah permainan yang dimainkan 2 regu/tim terdiri dari 7 orang pemain mereka melempar, menembak. Sasaran pertandingan adalah melemparkan bola kearah gawang tim lawan. Bola tangan olahraga berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing tujuh orang yang saling bertanding mencetak goal dengan memasukkan bola kedalam gawang lawan. Permainan yang dilaksanakan secara beregu (tim), dimana tiap tim terdiri dari 7 orang, putra menggunakan bola ukuran 3 dan putri menggunakan bola ukuran 2 yang bertujuan memasukan bola kedalam gawang lawan sebanyak-banyaknya, dan mencegah bola masuk kegawang permainan sendiri. Olahraga bola tangan memiliki aturan dalam pertandingannya, untuk aturan Internasional diatur oleh IHF (*International Handball Federation*) sedang di Indonesia menggunakan ABTI (Asosiasi Bola Tangan Indonesia) terjemahan dari IHF. Untuk peraturan Internasional adalah "*IHF Handball Rules 2010*", sedang di Indonesia adalah "Peraturan Resmi Bola Tangan 2016". jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain putra Bola tangan Jawa Timur yang berjumlah 14 orang.

Diklasifikasikan sesuai dengan kategorinya maka didapatkan yaitu pemain dan wasit memahami peraturan permainan dengan kategori baik sebanyak 39 angket atau sebesar 48,75% sedangkan pemain dan wasit yang memahami peraturan permainan dengan kategori cukup sebanyak 25 angket atau sebesar 32,25%. Sedangkan pemain dan wasit yang memahami peraturan permainan dengan kategori kurang baik sebanyak 13 item angket atau sebesar 16,25% sedangkan pemain dan wasit yang memahami peraturan permainan dengan kategori tidak baik sebanyak 3 item angket atau sebesar 3,75%. Responden yang memiliki tingkat pemahaman baik 14 orang dengan persentase 63,64%. Responden yang memiliki kategori cukup adalah 8 responden dengan persentase 36,36% sedangkan responden yang memiliki katerori kurang baik tidak ada dan responden yang memiliki kategori tidak baik juga tidak ada.

Kata Kunci: Tingkat Pemahaman ,Pemain Putra Serta Wasit, Handball Jawa Timur, Peraturan Permainan Bolatangan.

ABSTRACT

Handball is a game that is played 2 squads/teams consist of 7 players they throw, shoot. Target matches is throw the ball towards the opponents goal, handball sports group consisting of two teams each consisting of seven people each scored goals in a match by inserting the ball into the goal opponents. The game was implemented in team events (team), where each team consists of 7 people, size 3 ball using the son and daughter of using ball size 2 which aims to place the ball into opponent running mates, and prevent the ball entry goal the game it self. Handball sports have rules in their games, to international rules arranged for IHF (International Handball Federation) are currently in Indonesia using the ABTI (Handball Association Indonesia) translation of IHF. For International regulation is "*IHF Handball 2010*", the Rules are currently in Indonesia are the "official rules" 2016 Handball.

The population in this research is the son of handball East Java players that add up to 14 people. Classified in accordance with the category then obtained. players and referees understand the rules of the game with a good category as much as 39 question form or of 48.75% while the players and the referee, who understand the rules of the game with enough categories as many as 25 question form or of 32.25%. While the players and the referee, who understand the rules of the game by categories less well as many as 13 items now or of 16.25% while the players and the referee, who understand the rules of the game by categories is not good as much as 3 question form or item of 3.75%. Respondents who have a good level of understanding of 14 people with percentage of 63.64%. Respondents who have enough category was 36.36% percentage of respondents with whereas respondents who have either no less katerori and respondents that have not a good category also does not exist.

Key-words: level of understanding, players and the referee, east java handball, game rules.

PENDAHULUAN

Bola tangan atau handball merupakan olahraga yang asing di masyarakat Indonesia karena baru berkembang mulai 2009 untuk indoor, sedangkan untuk beach atau pantai sejak 2007 karena merupakan bagian dari persiapan Asian beach games di Bali 2008. Bola tangan adalah permainan yang dimainkan 2 regu/tim terdiri dari 7 orang pemain mereka melempar, menembak. Sasaran pertandingan adalah melemparkan bola ke arah gawang tim lawan (ABTI, 2016:4). Bola tangan olahraga berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing tujuh orang yang saling bertanding mencetak gol dengan memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Permainan yang dilaksanakan secara beregu (tim), dimana tiap tim terdiri dari 7 orang, putra menggunakan bola ukuran 3 dan putri menggunakan bola ukuran 2 yang bertujuan memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya, dan mencegah bola masuk ke gawang permainan sendiri. Olahraga bola tangan memiliki aturan dalam pertandingannya, untuk aturan Internasional diatur oleh IHF (*International Handball Federation*) sedang di Indonesia menggunakan ABTI (Asosiasi Bola Tangan Indonesia) terjemahan dari IHF. Untuk peraturan Internasional adalah "*IHF Handball Rules 2010*", sedang di Indonesia adalah "Peraturan Resmi Bola Tangan 2016".

Bola tangan merupakan olahraga yang menggunakan tangan untuk memantulkan, melempar dan memukul bahkan memasukkan bola ke dalam gawang, olahraga ini diyakini merupakan perpaduan dari olahraga basket, hoki dan olahraga futsal karena untuk peraturan permainan hampir sama dengan futsal. Menurut Gema Torres-Luque, et al (2016). Bola tangan adalah olahraga tim yang dipertandingkan di Olimpiade dengan berbagai gerakan seperti *jumping*, *sprinting*, *throwing* dan *blocking*, diselingi dengan Aktivitas terus menerus seperti berjalan dan berlari dalam merespons berbagai situasi saat menyerang maupun bertahan.

Dalam permainan bola tangan terdapat peraturan-peraturan yang mengatur permainan ini. Peraturan permainan bola tangan ini dipatenkan oleh IHF (*International Handball Federation*) sebagai induk organisasi bola tangan dunia dan di Indonesia diteruskan oleh PB.ABTI (Asosiasi Bola Tangan Indonesia) sebagai induk organisasi olahraga bola tangan di Indonesia

Untuk menjaga kualitas permainan olahraga bolatangan di Indonesia khususnya Jawa Timur harus bisa memahami peraturan-peraturan yang ada dalam peraturan permainan, dengan memahami peraturan permainan harapannya dapat menjaga mutu atau kualitas permainan sehingga permainan bolatangan dapat dilihat dan menarik. Kenyataan dilapangan belum sejalan dengan apa yang diharapkan sesuai dengan peraturan yang ada, berdasarkan statistik yang ada dan salah satu contohnya pada Kejuaraan Nasional (KEJURNAS) tahun 2017 insiden terjadi saat babak kedua, saat itu tim bolatangan Jawa Barat vs Jawa Timur Putra, saat itu pemain Jawa Timur melakukan *Jump*

shoot dan terjadi gol akan tetapi gol tersebut tidak di sahkan, wasit memberikan pelanggaran (*Holding, statistic pertandinganterlampir*) kepada pemain Jawa Timur dan kejadian ini berulang hingga tiga kali yang membuat pemain tersebut mendatangi wasit untuk dan melakukan protes karena ketidakpuasan atas keputusan wasit.

Di pertandingan berikutnya saat Jawa Timur vs DKI Jakarta saat menyerang dan melakukan *shooting* pemain Jawa Timur berhasil mencetak gol ke gawang DKI, namun gol tersebut di anulir wasit dikarenakan saat melakukan *shooting* sambil menabrak (*offensive foul*) pemain bertahan dari DKI Jakarta. Hal ini menyebabkan para pemain melakukan protes terhadap keputusan wasit yang membuat pertandingan sempat di hentikan karena ketidakpuasan atas keputusan wasit. Puncaknya terjadi protes berlebihan yang menyebabkan dua pemain Jawa Timur diberikan *2 minute suspension* oleh wasit, kejadian ini berawal saat pemain DKI melakukan *fastbreak* dan tersisa dua pemain Jatim yang langsung mem *block* ketika pemain DKI melakukan *Jump Shoot*, bola berhasil di *block* oleh dua pemain Jawa Timur akan tetapi wasit memberikan hadiah *pinalty* kepada tim DKI Jakarta dan membuat kedua pemain Jatim tersebut mendatangi wasit untuk melakukan protes karena adanya pemahaman peraturan yang berbeda antara wasit dengan pemain. Statistikerlampir.

Hal tersebut diatas merupakan contoh, masih banyak persinggungan antara wasit dan pemain soal peraturan permainan bolatangan. Menurut penulis yang seorang pelatih ABTI Jawa Timur masih banyak permasalahan-permasalahan di lapangan terkait peraturan permainan bolatangan khususnya atlet putra Jawa Timur. Salah satu yang paling mencolok masih sering terjadi protes berlebihan antara pemain dan wasit dilapangan, ini semua karena ketidakpuasan mereka terhadap keputusan pengadil dilapangan padahal mereka sendiri sudah sering diberikan pemahaman peraturan permainan baik oleh pelatih dan komisi wasit ABTI Jatim. Oleh sebab itu sebagai seorang pemain hendaknya mengetahui dan memahami peraturan yang ada dan begitupula dengan perkembangan peraturan permainan suatu cabang olahraga dalam hal ini adalah cabang olahraga bolatangan. Berdasarkan pernyataan diatas maka sebagai seorang pelatih merasa terpanggil untuk mengetahui secara ilmiah dengan mengadakan penelitian untuk pemahaman atlet dan wasit bola tangan putra Jawa Timur terhadap peraturan permainan bolatangan. Oleh karna itu penelitian ini diberi judul "Analisis Tingkat Pemahaman Pemain Putra Dan Putri Serta Wasit Bola Tangan Jawa Timur Terhadap Peraturan Permainan Bola Tangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan

mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149).

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Arikunto (2006 : 130) menyatakan bahwa “ populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain putra Bolatangan Jawa Timur yang berjumlah 14 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan mengumpulkan data melalui angket.

Hasil penelitian

Hasil penelitian pemahaman pemain putra dan wasit bola tangan jawa timur dilihat dari individu pemain putra dan wasit. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman individu pemain putra dan wasit bola tangan jawa timur terhadap peraturan permainan bola tangan dijabarkan pada tabel dibawah ini

Responden nomor 1 jawaban yang benar adalah 63 item angket atau sebesar 78.75% atau dalam kategori baik, sedangkan responden nomor 2 jawaban yang benar adalah 53 item angket atau sebesar 66.25% atau dalam kategori cukup, sedangkan responden nomor 3 jawaban yang benar adalah 45 item angket atau sebesar 56.25% atau dalam kategori cukup, sedangkan responden nomor 4 jawaban yang benar adalah 66 item angket atau sebesar 82.5% atau dalam kategori baik, sedangkan responden nomor 5 jawaban yang benar adalah 64 item angket atau sebesar 80% atau dalam kategori baik, sedangkan responden nomor 6 jawaban yang benar adalah 66 item angket atau sebesar 82.5% atau dalam kategori baik, sedangkan responden nomor 7 jawaban yang benar adalah 46 item angket atau sebesar 57,5% atau dalam kategori cukup, sedangkan responden nomor 8 jawaban yang benar adalah 67 item angket atau sebesar 83.75% atau dalam kategori baik.

Sedangkan responden nomor 9 jawaban yang benar adalah 60 item angket atau sebesar 75% atau dalam kategori cukup, sedangkan responden nomor 10 jawaban yang benar adalah 51 item angket atau sebesar 63.75% atau dalam kategori cukup, sedangkan responden nomor 11 jawaban yang benar adalah 49 item angket atau sebesar 61.25% atau dalam kategori cukup, sedangkan responden nomor 12 jawaban yang benar adalah 55 item angket atau sebesar 68,75% atau dalam kategori cukup, sedangkan responden nomor 13 jawaban yang benar adalah 64 item angket atau sebesar 80% atau dalam kategori kurang baik, sedangkan responden nomor 14 jawaban yang benar adalah 54 item angket atau sebesar 67,5% atau dalam kategori cukup, sedangkan responden nomor 15 jawaban yang benar adalah 77 item angket atau sebesar 96,25% atau dalam kategori baik, sedangkan responden nomor 16 jawaban yang benar adalah 79 item angket atau sebesar 98,75% atau dalam kategori baik, sedangkan responden nomor

17 jawaban yang benar adalah 75 item angket atau sebesar 93.75% atau dalam kategori baik, sedangkan responden nomor 18 jawaban yang benar adalah 78 item angket atau sebesar 97,5.86% atau dalam kategori baik, sedangkan responden nomor 19 jawaban yang benar adalah 79 item angket atau sebesar 98.75% atau dalam kategori baik, sedangkan responden nomor 20 jawaban yang benar adalah 75 item angket atau sebesar 93,75% atau dalam kategori baik, sedangkan responden nomor 21 jawaban yang benar adalah 79 item angket atau sebesar 98,75% atau dalam kategori baik, sedangkan responden nomor 22 jawaban yang benar adalah 77 item angket atau sebesar 96,25% atau dalam kategori baik

Pembahasan

Dari data diatas menunjukkan bahwa pertanyaan yang paling mudah dipahami adalah Nomor 44, Gol sah apabila bola memantul di area gawang dan masuk ke jarring melewati garis tim A lalu kiper tim A, jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik. Nomor 46, Tidak lama sebelum pertandingan berakhir penyerang tim B menerima bola di depan garis area kiper lawan dan mencoba untuk mencetak gol. Tetapi dicegah dengan sebuah pelanggaran tim A sebelum bola terlepas dari tangan penyerang tim B peluit tanda akhir pertandingan ditiup lalu wasit memberikan 1x free throw untuk tim B, jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik. Nomor 50 Jika terjadi lemparan ke dalam kaki pemain harus berada di garis pinggir lapangan jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik. Nomor 51, Jika satu tim mendapatkan total 3 kartu kuning, maka pemain yang melakukan pelanggaran yang hukumannya kartu kuning maka langsung pemain tersebut mendapatkan 2 minutes suspension. Dan selama pertandingan berlangsung, jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik. Nomor 52, Pemain yang menangkap bola lalu diam selama 3 detik akan terkena pelanggaran 3 seconds. (13:1a), jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik. Nomor 54, Pemain cadangan tim A yang mau menggantikan temannya masuk ke lapangan terlebih dahulu sebelum temannya keluar lapangan, maka pemain cadangan tersebut mendapat hukuman kartu kuning. (4:4), jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik. Nomor 62, Pemain lapangan yang terkena bola di bawah lutut akan terjadi pelanggaran lemparan bebas.jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik. Nomor 64, Memukul lawan dengan sengaja kearah muka akan mendapat hukuman kartu biru.jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik.Untuk pertanyaan nomor 65 yaitu

pertanyaan. Dikatakan gol apabila separuh bola melewati garis gawang, jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik. Nomor 69, Tim A mendapatkan lemparan 7 meter. Salah satu pemain tim A melakukan namun saat mau melemparkan bola kaki yang jadi tumpuan bergeser namun wasit tetap mengesahkan lemparannya. Jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik. Nomor 70, Bola yang digunakan untuk laki-laki usia di atas umur 20 tahun menggunakan bola ukuran 2, jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik. Nomor 71, Bola yang digunakan untuk putri usia 8-12 tahun menggunakan bola IHF ukuran 1, jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik. Nomor 73 Lapangan bola tangan berukuran 30m x 60m, jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik. Nomor 74 Pergantian pemain di bola tangan tidak terbatas, jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 14 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 100% atau dalam kategori baik.

Sedangkan pertanyaan yang paling sulit dipahami adalah nomor 33, 30 detik di babak kedua salah satu pemain ada yang mendapatkan kartu merah maka akan dihaddiahi tembakan 7 meter dimanapun tempat kejadiannya. (last minute), jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 2 orang atlet dan 7 orang wasit atau sebesar 30% atau dalam kategori tidak baik. Nomor 34, 30 detik berlaku juga di babak tambahan 1 dan 2. (last minute), jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 1 orang atlet dan 8 orang wasit atau sebesar 30% atau dalam kategori tidak baik. Nomor 35, Jika pemain melakukan pelanggaran yang seperti rule 8:6 akan mendapatkan kartu merah lalu kedua wasit berdiskusi dan akan diberi kartu biru. (blue card), jumlah jawaban yang benar adalah sebanyak 2 orang atlet dan 7 orang wasit atau sebesar 30% atau dalam kategori Tidak baik.

hasil jawaban individu pemain putra dan wasit tentang angket peraturan permainan menunjukkan rata-rata besarnya pemahaman pemain putra dan wasit terhadap peraturan permainan adalah pemain putra dan wasit menjawab angket dengan benar rata-ratanya adalah 64,63 angket atau sebesar 80,78% atau dalam kategori baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data yang didapatkan maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman pemain putra dan wasit bolatangan Jawa Timur baik .
2. Besarnya pemahaman pemain putra dan wasit bolatangan Jawa Timur terhadap peraturan permainan bolatangan rata-ratanya adalah

sebesar 70,70% (pemain putra) dan 96,72% (wasit) .

3. Kurangnya pemahaman terjadi pada soal-soal yang merupakan pembaruan tentang peraturan permainan khususnya waktu menjelang akhir pertandingan.

Saran

Sesuai dengan hasil kesimpulan di atas maka saran yang diberikan terhadap hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. 1. Karena besarnya pemahaman pemain putra dan wasit bolatangan Jawa Timur terhadap peraturan permainan bolabasket rata-ratanya adalah sebesar 80,78% atau dalam kategori baik, maka diharapkan pemain putra dan wasit harus semakin lebih baik lagi dan tidak berhenti belajar, khususnya tentang perubahan peraturan permainan botangan, karena pertanyaan-pertanyaan yang sulit di pahami merupakan pertanyaan perubahan peraturan permainan..
2. 2. Melihat hasil tersebut hendaknya Pengprov Abti Jawa Timur lebih tanggap mengadakan refreshing atau pelatihan yang berhubungan dengan perubahan peraturan permainan bolatangan, baik kepada wasit, pemain dan pelatih.

DAFTAR PUSTAKA

- ABTI. 2016. *Peraturan Permainan Bola Tangan*. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Gema Torres-Luque, et al. 2016. *Age-related differences in physical and physiological characteristics in male handball players*
- Ghufroon. Mohammad Nur dan Rini Risnawita S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- IHF. 2016. *Rule Of Change*.
- International Handball Federation. 2012. *Rule Of The Game*. Jakarta: Indonesia Handball Federation
- Mahendra. 2000. *Bolatangan*. Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University press.
- Muhlisin dan Adi J.P. 2016. *Metode & Dasar – Dasar Handball*. Semarang : CV. Presisi Cipta Media.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya : Unesa